

Edukasi Konsep Investasi Tepat di Usia Muda melalui Talkshow Interaktif di Mozaik Indonesia RRI Kota Tarakan: Studi Respons dan Interaksi Audiens

Andri Yogi Adyatma Prasetyo¹, Sasando Dewi Soeksin¹, Agustina¹, Rotua Astrina Lumban Gaol¹

¹Politeknik Bisnis Kaltara

INFO ARTIKEL

Diserahkan:

25/11/2025

Direvisi:

12/12/2025

Diterima

15/01/2025

Keywords:

Investasi,
Literasi Keuangan,
Generasi Muda,
Pengelolaan Keuangan,
Talkshow,
Edukasi Masyarakat

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi investasi di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa dan masyarakat umum di Kota Tarakan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk talkshow dan dialog interaktif yang disiarkan secara langsung dari Studio 1 RRI Tarakan pada tanggal 24 Januari 2025 pukul 15.00 WITA. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya pemahaman mengenai pentingnya investasi sejak dini serta masih dominannya paradigma konsumtif di kalangan usia produktif. Melalui kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar investasi, berbagai jenis instrumen investasi, serta strategi pengelolaan keuangan pribadi yang sehat dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui diskusi dua arah antara narasumber dan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan minat peserta terhadap investasi, yang tercermin dari antusiasme audiens dalam sesi diskusi, tingginya partisipasi dalam tanya jawab, serta munculnya pertanyaan kritis terkait pemilihan instrumen investasi yang aman, perencanaan keuangan jangka panjang, dan pengelolaan risiko investasi. Selain itu, beberapa peserta menyampaikan komitmen untuk mulai menerapkan praktik investasi secara bertahap sesuai dengan kemampuan finansial masing-masing. Dengan demikian, kegiatan ini mampu mendorong perubahan pola pikir generasi muda menuju perilaku keuangan yang lebih produktif dan berorientasi pada masa depan.

Corresponding author email: andriyogi@politekbiskal.ac.id



Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the [CC BY SA](#) license
Copyright@ Author (2026).

1. PENDAHULUAN

Fenomena rendahnya kesadaran berinvestasi di kalangan usia muda merupakan isu penting dalam upaya penguatan ketahanan ekonomi individu. Generasi muda pada umumnya masih cenderung berorientasi pada pola konsumsi jangka pendek dibandingkan dengan perencanaan keuangan jangka panjang. Padahal, usia muda merupakan fase yang paling strategis untuk memulai investasi karena memiliki horizon waktu yang panjang serta peluang memperoleh hasil yang optimal melalui mekanisme pertumbuhan nilai aset. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama mitra, khususnya melalui interaksi dengan mahasiswa dan pendengar aktif RRI Kota Tarakan, ditemukan bahwa sebagian besar generasi muda belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar investasi. Observasi tersebut menunjukkan masih kuatnya paradigma bahwa investasi membutuhkan modal besar, berisiko tinggi, serta hanya relevan bagi kelompok masyarakat dengan pendapatan tinggi. Selain itu, minimnya akses terhadap informasi investasi yang benar dan mudah dipahami turut menyebabkan rendahnya minat generasi muda untuk memulai investasi sejak dini.

Kondisi tersebut mencerminkan adanya kesenjangan literasi keuangan yang perlu mendapatkan perhatian

serius. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi akademik dalam memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat luas melalui media massa, yaitu talkshow interaktif *Mozaik Indonesia* yang disiarkan oleh RRI Kota Tarakan. Pemilihan media radio dinilai strategis karena mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, serta memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang interaktif antara narasumber dan pendengar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai pentingnya investasi yang tepat serta strategi pengelolaan keuangan pribadi yang bijak dan berkelanjutan. Melalui pendekatan komunikasi partisipatif, diharapkan peserta mampu memahami konsep dasar investasi dan mulai membangun kebiasaan finansial yang lebih produktif.

Sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya, peningkatan literasi keuangan terbukti berpengaruh positif terhadap perilaku investasi dan kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional (Lusardi & Mitchell, 2014). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini menjadi relevan dan strategis dalam upaya membentuk generasi muda yang memiliki *financial mindset* yang cerdas, adaptif, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode talkshow dan dialog interaktif menggunakan pendekatan partisipatif. Program *Mozaik Indonesia* diselenggarakan di Studio 1 RRI Kota Tarakan dan disiarkan secara langsung (live) untuk menjangkau masyarakat luas, khususnya generasi muda. Pendekatan partisipatif dipilih untuk mendorong keterlibatan aktif audiens dalam proses pembelajaran dan diskusi.



Gambar 2.1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi perencanaan topik dan penyusunan materi berdasarkan hasil observasi awal terhadap kebutuhan dan permasalahan mitra, pelaksanaan talkshow, sesi dialog dan tanya jawab, serta evaluasi respon peserta. Pada tahap pemaparan materi, narasumber menyampaikan konsep dasar investasi, jenis-jenis instrumen investasi seperti saham, reksa dana, emas, dan deposito, serta strategi pengelolaan keuangan pribadi yang sehat dan berkelanjutan.

Identifikasi perubahan pemahaman peserta dilakukan secara kualitatif melalui beberapa indikator. Pertama, analisis jenis dan substansi pertanyaan yang diajukan peserta sebelum dan selama sesi diskusi, yang

mencerminkan tingkat pemahaman terhadap konsep investasi. Kedua, observasi terhadap respon dan pernyataan peserta, baik secara langsung di studio maupun melalui sambungan telepon dan media sosial, khususnya terkait minat untuk memulai investasi dan perubahan sudut pandang terhadap risiko serta perencanaan keuangan jangka panjang. Ketiga, peningkatan partisipasi aktif audiens, yang ditunjukkan oleh jumlah menelepon, interaksi di media sosial, serta keterlibatan dalam dialog selama siaran berlangsung.

Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi respon peserta dengan membandingkan pola pertanyaan dan tingkat partisipasi pada awal dan akhir sesi talkshow. Perubahan dari pertanyaan yang bersifat umum menuju pertanyaan yang lebih aplikatif, seperti pemilihan instrumen investasi dan pengelolaan risiko, menjadi indikator adanya peningkatan pemahaman peserta. Dengan demikian, pendekatan talkshow partisipatif ini dinilai efektif dalam meningkatkan literasi investasi dan mendorong perubahan pola pikir finansial masyarakat, khususnya generasi muda.

3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Talkshow dan Dialog Interaktif dengan Pendekatan Partisipatif

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk talkshow dan dialog interaktif dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan audiens berperan aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya sebagai pendengar, tetapi juga sebagai subjek yang terlibat dalam diskusi dan refleksi terhadap materi edukasi keuangan yang disampaikan.



Gambar 3.1. Pamflet Talkshow

Selama pelaksanaan kegiatan, keterlibatan audiens terlihat dari keaktifan peserta dalam mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta menyampaikan pengalaman pribadi terkait pengelolaan keuangan. Misalnya, beberapa peserta secara terbuka menyampaikan kebiasaan pengeluaran konsumtif dan ketidaktahuan mereka terhadap instrumen investasi yang legal sebelum mengikuti talkshow. Setelah sesi pemaparan materi dan diskusi berlangsung, peserta mulai mengajukan pertanyaan yang lebih spesifik dan aplikatif, seperti langkah awal memulai investasi reksa dana dan cara menyesuaikan investasi dengan pendapatan bulanan. Perubahan pola interaksi ini menunjukkan adanya pergeseran pemahaman dari sekadar pengetahuan umum menuju pemahaman yang lebih praktis.

Temuan tersebut memperkuat bahwa pendekatan partisipatif mampu menciptakan suasana edukasi yang komunikatif dan mendorong audiens untuk merefleksikan kondisi keuangan mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian sebelumnya yang menegaskan bahwa metode dialog interaktif efektif dalam meningkatkan literasi keuangan generasi muda.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan di Studio 1 RRI Kota Tarakan

Kegiatan talkshow dilaksanakan secara langsung di Studio 1 RRI Tarakan, Jalan Sungai Mahakam No. 10, Kampung Empat, Tarakan Timur, Kalimantan Utara, yang merupakan salah satu media publik dengan jangkauan pendengar yang luas di wilayah Kota Tarakan dan sekitarnya. Pemilihan lokasi ini memberikan nilai strategis karena RRI memiliki peran sebagai media edukatif dan informatif yang dipercaya oleh masyarakat.



Gambar 3.2. Gedung RRI Kota Tarakan

Pelaksanaan secara siaran langsung memberikan dampak positif berupa peningkatan jangkauan audiens, tidak hanya dari kalangan mahasiswa dan pelajar, tetapi juga masyarakat umum. Dengan demikian, edukasi investasi tidak terbatas pada peserta yang hadir secara fisik, tetapi juga menjangkau pendengar radio yang lebih luas. Temuan ini sejalan dengan hasil kegiatan serupa yang memanfaatkan media massa sebagai sarana edukasi keuangan masyarakat. Kegiatan ini juga dapat disaksikan di Youtube channel RRI Tarakan Official dengan link https://www.youtube.com/watch?v=U56_xMQ30Sc.

3.3 Pemaparan Konsep Dasar Investasi, Jenis Instrumen Investasi, dan Tips Keuangan Pribadi

Materi utama yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi konsep dasar investasi, jenis-jenis instrumen investasi, serta tips pengelolaan keuangan pribadi bagi generasi muda. Pemaparan dimulai dengan pengenalan pentingnya investasi sejak usia muda sebagai upaya perencanaan keuangan jangka panjang dan perlindungan terhadap risiko inflasi. Instrumen investasi yang diperkenalkan meliputi tabungan, deposito, reksa dana, saham, dan obligasi, disertai dengan penjelasan mengenai karakteristik risiko dan potensi imbal hasil masing-masing instrumen. Selain itu, peserta juga dibekali dengan tips sederhana pengelolaan keuangan pribadi, seperti pengaturan anggaran, pencatatan keuangan, serta pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan.



Gambar 3.3. Kegiatan Talkshow Interaktif di RRI Pro 1 Kota Tarakan

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta baru pertama kali mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai instrumen investasi yang legal dan sesuai dengan profil risiko mereka. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat literasi investasi generasi muda masih relatif rendah dan membutuhkan edukasi yang berkelanjutan

3.4 Interaksi dengan Audiens melalui Telepon dan Media Sosial

Salah satu keunggulan kegiatan ini adalah adanya **interaksi langsung dengan audiens** melalui sambungan telepon dan media sosial RRI. Audiens diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta berbagi pengalaman terkait pengelolaan keuangan dan investasi. Hasil interaksi menunjukkan antusiasme yang tinggi dari audiens, ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang masuk. Interaksi ini menunjukkan bahwa metode dialog dua arah mampu meningkatkan pemahaman sekaligus kesadaran audiens terhadap pentingnya investasi yang legal dan terencana.

Sebagai contoh, audiens mengajukan pertanyaan terkait cara memulai investasi dengan modal terbatas, pemilihan instrumen investasi yang aman, cara mengalokasikan pendapatan bulanan antara kebutuhan konsumsi dan investasi, serta langkah menghindari investasi bodong yang sering ditawarkan melalui media sosial. Beberapa peserta juga menyampaikan bahwa sebelum mengikuti kegiatan ini mereka cenderung mengikuti tren investasi tanpa memahami risikonya, namun setelah mengikuti talkshow mereka menjadi lebih berhati-hati dan selektif dalam mengambil keputusan investasi. Contoh-contoh ini menunjukkan adanya perubahan sikap dari perilaku impulsif menuju perilaku finansial yang lebih rasional.

Temuan ini konsisten dengan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang menyimpulkan bahwa interaksi langsung dan dialog terbuka efektif meningkatkan minat dan pemahaman investasi pada generasi muda

3.5 Evaluasi Respons Peserta

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui observasi respons audiens, analisis pola pertanyaan, serta umpan balik yang disampaikan selama dan setelah kegiatan berlangsung. Dampak kegiatan diidentifikasi melalui perubahan sikap dan pemahaman peserta yang tercermin dalam beberapa indikator.

Pertama, terjadi perubahan dari persepsi awal bahwa investasi bersifat kompleks dan berisiko tinggi menjadi pemahaman bahwa investasi dapat dimulai secara sederhana dan disesuaikan dengan kemampuan finansial. Kedua, peserta menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap perencanaan keuangan jangka panjang, yang tercermin dari pernyataan niat untuk mulai menyisihkan pendapatan secara rutin. Ketiga, munculnya kesadaran kritis peserta terhadap pentingnya legalitas dan keamanan investasi, ditunjukkan melalui pertanyaan dan diskusi terkait ciri-ciri investasi bodong. Secara keseluruhan, contoh konkret perubahan sikap dan pemahaman tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan dampak nyata dalam meningkatkan literasi investasi dan membentuk pola pikir finansial yang lebih cerdas dan bertanggung jawab pada generasi muda.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui talkshow interaktif Mozaik Indonesia di RRI Tarakan telah berhasil meningkatkan literasi investasi di kalangan generasi muda. Peserta memperoleh pemahaman baru tentang pentingnya investasi dan cara mengelola keuangan pribadi dengan bijak. Perubahan positif terlihat dari meningkatnya kesadaran dan keinginan peserta untuk mulai berinvestasi sejak dini. Kegiatan ini membuktikan bahwa media massa dapat menjadi sarana efektif dalam mengedukasi masyarakat mengenai isu-isu ekonomi produktif. Pengembangan kegiatan lanjutan diharapkan dapat dilakukan melalui pelatihan langsung, pendampingan investasi digital, serta kolaborasi lintas sektor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Radio Republik Indonesia (RRI) Kota Tarakan atas dukungan fasilitas dan kerja samanya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada mahasiswa Politeknik Bisnis Kaltara yang turut membantu dalam persiapan dan dokumentasi kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Kamanasa et al., “Peningkatan literasi keuangan anak melalui kegiatan edukasi dan simulasi menabung di SD Kristen 1 Tomra,” *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2025, doi: 10.59025/6m3e8004.
- [2] A. Fajri et al., “Edukasi Pasar Modal pada Siswa SMA Negeri 1 Pangkah Guna Meningkatkan Kesadaran Berinvestasi,” *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2025, doi: 10.59025/tdkv2p03.
- [3] D. Kurnianti et al., “Financial Literacy for University Students: Helping You Prepare For Life,” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, vol. 7, no. 2, 2023, doi: 10.21009/JPMM.007.2.11.
- [4] D. R. A. Puspito et al., “Pengenalan Investasi Saham Pasar Modal untuk Kalangan Muda melalui Seminar Edukasi,” *Bagimu Negeri*, 2025, doi: 10.52657/bagimunegeri.v9i1.2890.
- [5] W. C. T. Pratama et al., “Go Invest! Transformasi Mahasiswa Menjadi Investor Pemula melalui Edukasi Pasar Modal,” *Aksi Kita*, 2025, doi: 10.63822/04gm1c40.
- [6] T. Lestari et al., “Literasi Keuangan dan Digitalisasi untuk Generasi Z,” *DST*, 2024, doi: 10.47709/dst.v4i2.5038.
- [7] I. Hidayati et al., “Edukasi Pasar Modal bagi Siswa SMA/SMK,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2023, doi: 10.55338/jpkmn.v4i2.1043.
- [8] Y. A. Linanjung et al., “Edukasi Investasi Legal di Pasar Modal Indonesia,” *Jurnal Abdimas ADPI*, 2025, doi: 10.47841/jsoshum.v6i1.470.
- [9] V. I. Savitri et al., “Edukasi Pasar Modal Bagi Generasi Z,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2025, doi: 10.31004/jerkin.v3i4.1128.
- [10] A. B. Esaputra et al., “Pelatihan Strategi Investasi Reksadana,” *ALMUJTAMAE*, 2025, doi: 10.30997/almujtamae.v5i1.16805.
- [11] E. et al., “Improving High School Students’ Financial Literacy,” *JPKM MH Thamrin*, 2025, doi: 10.37012/jpkmht.v7i1.2571.
- [12] J. L. Harijanto et al., “Menanamkan Literasi Keuangan melalui Game-Based Learning,” *Penamas*, 2025, doi: 10.53088/penamas.v4i2.1354.
- [13] I. Vici and N. MN, “Investment Readability Through the Digital Platform,” *Jurnal Ekonomi*, 2025, doi: 10.24912/je.v27i2.1058.
- [14] T. Jurusan et al., “Peran Galeri Edukasi Investasi,” *Owner*, 2025, doi: 10.33395/owner.v8i2.2133.
- [15] D. Damayanti, “Investment Concepts Introduction to Children,” *JPPMI*, 2022, doi: 10.59247/jppmi.v2i2.68.
- [16] Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>